

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradikma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.²

Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh metode ummi terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 105

² Burhaan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal.

2. Jenis Penelitian

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.³

Jenis penelitian *ex-postfacto* dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh metode ummi terhadap minat belajar baca al-Qur'an.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional. Metode korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁴ Sedangkan teknik analisis korelasional adalah “teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”. Teknik analisis korelasional ini memiliki tiga macam tujuan, yaitu:

1. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dengan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet. ke-12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 165.

⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm. 97.

2. Ingin menjawab pertanyaan, apakah variabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cukup, atautah lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian, apakah hubungan antar variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan) atautah hubungan yang tidak berarti/ tidak meyakinkan.⁵

Jadi, hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan korelasional, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah metode ummi (X) dan minat belajar baca al-Qur'an (Y) sebagai variabel *dependent*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁶

⁵Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta : Raja Grafiti Persada, 2012), hlm.175-176

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2002), hal. 38

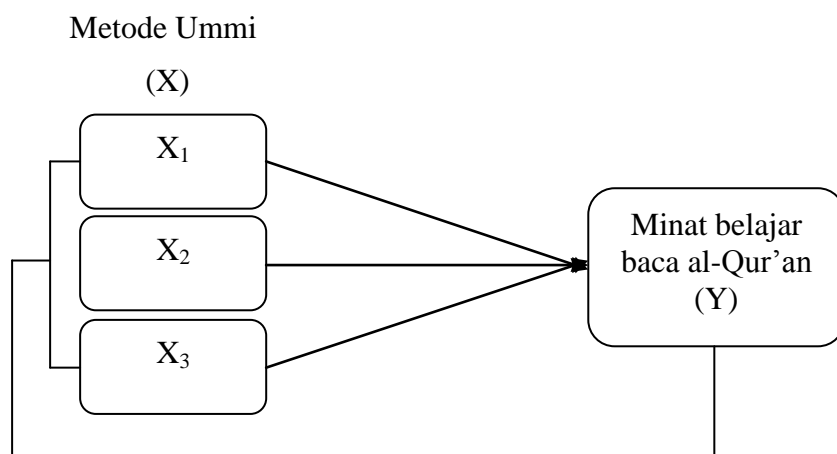
1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.⁷ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Ummi, yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel X, dengan sub variabel mengenai *direct method* (X_1), *repetition* (X_2), *affection* (X_3).

2. Variabel Terikat

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar Al-qur'an siswa yang disimbolkan dengan variabel Y.

Gambar 3.1
Hubungan Antar Variabel



⁷ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 170

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah SD Plus Baitussalam Tertekek Tulungagung yang terdiri dari 126 siswa. Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas I	34
Kelas II	19
Kelas III	18
Kelas IV	26
Kelas V	19
Kelas VI	10
Total	126

Berdasarkan tabel di atas data kelas I, II, III, IV, V, dan VI di SD Plus Baitussalam Tertekek Tulungagung dapat diketahui bahwa jumlah siswa adalah 126 siswa. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 126 siswa.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hal. 80

2. Sampling

Batasan lain yang sering muncul dalam proses penelitian, yaitu tehnik memilih sampling. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, ada beberapa yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁹ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yang ada ($126 \times 15\% = 18,9 = 19$ siswa). Dan dalam penetapan sampel peneliti menggunakan tehnik *Stratified Random Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana sampel penelitian atau responden ditentukan menggunakan strata. Persampelan ini digunakan bila populasi mempunyai beraneka ragam (*hitrogen*) terdiri dari berbagai golongan, lapisan, atau berstrata secara proporsional hanya dengan random sederhana dan sistematis kemungkinan terpilih menjadi sampel dari golongan atau strata tertentu saja.¹⁰

Populasi siswa kelas I, II, III, IV, V dan VI dengan jumlah 126 orang yang dapat dikelompokkan menjadi 6 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 15% dari populasi maka sampel diperoleh 19 siswa. Dari sampel yang ditetapkan untuk mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I., Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 109

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hlm. 72

yang sama untuk mewakili sampel. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus :

$n = (\text{jumlah populasi menurut stratum} / \text{jumlah populasi seluruhnya}) \times \text{jumlah sampel seluruhnya.}^{11}$

Tabel 3.2

Penarikan Sampel Siswa SD Plus Baitussalam

NO	Kelas	Jumlah populasi penelitian	Sampel
1.	I	34	$34/126 \times 19 = 5,12 = 5$
2.	II	19	$19/126 \times 19 = 2,86 = 2$
3.	III	18	$18/126 \times 19 = 2,71 = 3$
4.	IV	26	$26/126 \times 19 = 3,92 = 4$
5.	V	19	$19/126 \times 19 = 2,86 = 3$
6.	VI	10	$10/126 \times 19 = 1,50 = 2$
Jumlah		126 siswa	19 siswa

Jadi dari 19 sampel maka pembagiannya per kelas ditentukan sesuai dengan rumus pada tabel diatas yaitu *stratified random sampling*.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.¹² Karena tidak semua data dan informasi akan

¹¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*..., hal.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 80

diproses dan tidak semuanya orang teliti melainkan hanya dengan menggunakan sampel perwakilan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹³ Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas I, II, III, IV, V dan VI di SD Baitussalam Tertek Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

NO	Kelas	Sampel
1.	I	5 siswa
2.	II	2 siswa
3.	III	3 siswa
4.	IV	4 siswa
5.	V	3 siswa
6.	VI	2 siswa
Jumlah		19 siswa

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hlm. 81

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar penelitian dapat sistematis dan mudah.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Instrumen Angket

Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.¹⁴ Dengan kata lain, angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pedoman angket berisi tentang Metode Ummi dan Minat Baca al-Qur'an. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pernyataan-pernyataan telah tersedia jawabannya, siswa

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 135.

hanya akan memilih salah satunya saja. Angket tersebut berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 4 poin yakni (S) selalu, (SR) sering, (KK) kadang-kadang, (TP) tidak pernah. Dengan ketentuan skor sebagai berikut:

- 1) Jika responden menjawab (S) memperoleh skor 4
- 2) Jika responden menjawab (SR) memperoleh skor 3
- 3) Jika responden menjawab (KD) memperoleh skor 2
- 4) Jika responden menjawab (TP) memperoleh skor 1

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*, skala yang berisi pernyataan-pernyataan. Pernyataan ini terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan positif dan negatif. Ite-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Saat menjawab skala, subyek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Untuk menjawab pernyataan positif bergerak angka 4 sampai 1, dan untuk pertanyaan negatif penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala *Likert*

No	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (S)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2

3.	Kadang-kadang (KK)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Instrumen Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁵ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah dan data catatan terkait profil.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan terhadap kegiatan belajar membaca al-Qur'an dengan metode *ummi* di Sekolah Dasar Baitussalam.
2. *Data ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu:
 - a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau

¹⁵ *Ibid.*, hal. 231.

kuesioner. Data ini bersumber dari siswa yang ada di lokasi penelitian.

- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya Sekolah Dasar Baitussalam

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁶ Untuk mempermudah pengumpulan data ini maka harus menggunakan instrumen pengumpulan data, di mana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya olehnya.¹⁷

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara

24 ¹⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h.

¹⁷ *Ibid.*

menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula".¹⁸ Dengan kata lain, angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Sebelum menyusun instrumen berupa angket dalam pengumpulan data yang akan dibahas berikutnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi dalam instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen diambil dari indikator masing-masing dari variabel berdasarkan teori yang ada sebagai pengukurnya. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan dalam penyusunan soal-soal dalam angket sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 3.5

Kisi-kisi Penyusunan Angket Metode Ummi

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jumlah Item
				+	-	
Pembelajaran Metode Ummi ¹⁹	<i>Direct method</i>	- Langsung dibaca	- Siswa mampu langsung membaca tanpa di eja.	1	3	

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 135.

¹⁹ Ummi foundation. <http://ummifoundation.org/> diakses 23 Januari 2018 pukul 19.40 wib

			- Siswa mampu membaca tanpa diurai dan tanpa banyak penjelasan.	2	4	4
	<i>Repeation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Keindahan membaca al-Qur'an dengan mengulang-ulang ayat al-Qur'an - Kekuatan membaca al-Qur'an dengan mengulang bacaan ayat/surah dalam al-Qur'an - Kemudahan membaca al-Qur'an dengan mengulang bacaan syat/surah dalam al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu membaca al-Qur'an dengan keindahan bacaan melalui pegulangan bacaan. - Siswa memiliki kekuatan membaca al-Qur'an melalui pengulangan bacaan al-Qur'an. - Siswa mampu membaca al-Qur'an dengan mudah melalui pengulangan bacaan al-Qur'an 	6 7, 8, 9 5, 11	- 10 12	8
	<i>Affection</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan cinta seorang guru. - Kasih sayang yang tulus dari guru - Kesabaran seorang guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa merasakan kekuatan cinta seorang guru dalam mengajar al-Qur'an - Siswa merasakan kasih sayang yang tulus dari guru dalam mengajar 	13, 14 17, 20	15	8

			al-Qur'an - Siswa merasakan kesabaran seorang guru dalam mengajar al-Qur'an.	18, 19	16	
Jumlah						20

Tabel 3.6

Kisi-kisi Penyusunan Angket Minat Belajar Baca al-Qur'an

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	deskriptor	No. Item		Jumlah Item
				+	-	
Minat Baca Al-Qur'an ²⁰	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perasaan senang - Memiliki perasaan suka terhadap pelajaran. - Tidak ada perasaan terpaksa 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki perasaan senang terhadap pembelajaran 	1	4	4
			<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki perasaan suka terhadap pembelajaran 	-	2	
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak memiliki perasaan terpaksa saat pembelajaran 			3			
	Perhatian dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Konsentrasi terhadap pengamatan - Konsentrasi terhadap pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu berkonsentrasi terhadap pengamatan saat pembelajaran 	5	8	4

²⁰ Ali Imran, *Belajar dan Pembelajaran*,... hal. 88

			- Siswa mampu berkonsentrasi terhadap pengertian pembelajaran	6	9	
	Bahan pelajaran yang menarik	- Menyukai pelajaran - Mempelajari kembali	- Siswa menyukai pelajaran - Siswa mempelajari kembali pelajaran yang telah diajarkan	18, 19 7, 20	11 10	6
	Sikap guru yang menarik	- Tidak membenci guru - Tidak bersikap acuh kepada guru - Tertarik kepada pelajaran yang diajarkan - Mengendalikan perhatian kepada guru	- Siswa tidak memiliki rasa benci kepada guru - Siswa tidak bersikap acuh kepada guru - Siswa merasa tertarik kepada pelajaran yang disampaikan guru - Siswa mampu mengendalikan perhatian kepada guru	17 13 15 11	12 14	6
Jumlah						20

Dari kisi-kisi setiap variabel tersebut, dimana jumlah item soal yang diambil dari indikator yang sudah dibahas pada landasan teori. Adapun kisi-kisi masing variabel untuk variabel X berjumlah 20 item soal, dan variabel Y berjumlah 20 item soal, sehingga keseluruhan jumlah item soal pada seluruh variabel berjumlah 40 item soal.

2. Dokumentasi (*documentation*)

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²¹ Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

G. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dalam reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian awal untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Menurut Alias Baba yang dikutip oleh Iskandar validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang teliti.²²

Data-data yang diperoleh berbentuk pilihan siswa mengenai pernyataan yang ada dalam angket. Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, data-data ini ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung ujicoba. Tabulasi data yang dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* guna memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

²¹ *Ibid.*, h. 231.

²² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,... hlm. 94.

Pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 21*.

Berikut rancangan uji coba instrumen metode ummi dan minat belajar baca al-Qur'an pada penelitian ini yang menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas:

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang artinya adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Untuk mengetahui valid atau tidak instrumen dengan menggunakan uji validitas konstruk yaitu:

- 1) Jika koefesien korelasi product moment $> r$ -tabel ($\alpha; n - 2$) $n =$ jumlah sampel.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y) (\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “ r ” product moment

N : Number of Case

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y²³

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hal. 206

atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Setelah r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir sah yaitu dengan pedoman bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir dikatakan valid.

Dari hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 21* diketahui bahwa dari 20 butir instrumen metode ummi, hanya 16 butir dan dari 20 butir instrumen minat belajar baca al-Qur'an, hanya 15 butir instrumen yang dinyatakan valid. Butir instrumen yang valid akan digunakan dalam penelitian. Berikut ini tabel hasil analisis mengenai validitas instrumen tersebut:

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item di analisis menggunakan *SPSS Statistics 21*. Berikut merupakan hasil uji validitas pada instrumen angket:

Tabel 3.7

Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Metode Ummi

NO.	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,715	0,456	VALID
2	ITEM 2	0,686	0,456	VALID
3	ITEM 3	0,652	0,456	VALID
4	ITEM 4	0,568	0,456	VALID
5	ITEM 5	0,715	0,456	VALID
6	ITEM 6	0,715	0,456	VALID
7	ITEM 7	0,397	0,456	TIDAK VALID
8	ITEM 8	0,736	0,456	VALID

9	ITEM 9	0,702	0,456	VALID
10	ITEM 10	0,652	0,456	VALID
11	ITEM 11	0,568	0,456	VALID
12	ITEM 12	0,782	0,456	VALID
13	ITEM 13	0,522	0,456	VALID
14	ITEM 14	0,715	0,456	VALID
15	ITEM 15	0,256	0,456	TIDAK VALID
16	ITEM 16	0,376	0,456	TIDAK VALID
17	ITEM 17	0,397	0,456	TIDAK VALID
18	ITEM 18	0,771	0,456	VALID
19	ITEM 19	0,747	0,456	VALID
20	ITEM 20	0,736	0,456	VALID

Jumlah butir angket pada variabel X adalah 20 butir pernyataan. Setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 16 butir pernyataan.

Tabel 3.8

Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Minat Belajar Baca Al-Qur'an

NO.	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,803	0,456	VALID
2	ITEM 2	0,913	0,456	VALID
3	ITEM 3	0,912	0,456	VALID
4	ITEM 4	0,816	0,456	VALID
5	ITEM 5	0,291	0,456	TIDAK VALID
6	ITEM 6	0,657	0,456	VALID
7	ITEM 7	0,816	0,456	VALID

8	ITEM 8	0,625	0,456	VALID
9	ITEM 9	0,109	0,456	TIDAK VALID
10	ITEM 10	0,241	0,456	TIDAK VALID
11	ITEM 11	0,204	0,456	TIDAK VALID
12	ITEM 12	0,146	0,456	TIDAK VALID
13	ITEM 13	0,803	0,456	VALID
14	ITEM 14	0,913	0,456	VALID
15	ITEM 15	0,625	0,456	VALID
16	ITEM 16	0,912	0,456	VALID
17	ITEM 17	0,625	0,456	VALID
18	ITEM 18	0,803	0,456	VALID
19	ITEM 19	0,625	0,456	VALID
20	ITEM 20	0,913	0,456	VALID

Jumlah butir angket pada variabel X adalah 20 butir pernyataan. Setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 15 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument

yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pengertian umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel. Dengan pengertian ini sebenarnya kita dapat salah arah (*mis leading*). Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrument harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.²⁴

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*. Menurut Suharsimi Arikunto “rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *Alpha* sebagai berikut:²⁵

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ... hal. 221-222

²⁵ *Ibid.*, hal. 239.

r_{11} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt_2 : Varians Total

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut:²⁶

Tabel 3.9

Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas item di analisis menggunakan *SPSS Statistics 21*. Berikut hasil uji reliabilitas pada instrumen angket:

Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel hasil uji reabilitas instrumen sebagai berikut :

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hal. 196

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Angket Metode ummi

		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	19	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	20

Hasil Uji Reliabilitas dari variabel metode ummi menunjukkan reliabilitas nilai yang sangat tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,81 < r \leq 1,00$ dengan nilai 0,91 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”.

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Baca al-Qur'an

		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	19	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items

,928	20
------	----

Hasil uji reliabilitas dari variabel minat belajar baca al-Qur'an reliabilitas nilai yang sangat tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,81 < r \leq 1,00$ dengan nilai 0,92 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.²⁷

Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat.

Rumus chi-kwadrat yakni:

$$x^2 = \sum \left[\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

x^2 : harga chi-kwadrat yang dicari

f_0 : frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

f_e : frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian, dengan membagikan jumlah subjek dalam sampel dengan kategori subjek.²⁸

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal. 301

²⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, . . ., hal. 111

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi-kwadrat hitung lebih kecil daripada chi-kwadrattabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistic parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independent sampel t test, dan sebagainya.

Ada beberapa macam uji yang dapat digunakan untuk melakukan uji homogenitas data, yaitu uji *Bartelt*, dan uji perbandingan varians.²⁹

1) Uji *Bartelt*

Uji *bartelt* adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus distribusi X^2 , sebagai berikut :

$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum (db)(\log S^2)\}$$

Keterangan :

$$\ln 10 = \log \text{napir } 10 = 2,3$$

$$B = (\log S) \times \sum (n_i - 1); n_i = \text{banyaknya data.}$$

$$S^2 = \text{varian gabungan}$$

²⁹Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), . . . , hal. 289

$$= \frac{(n_1 \cdot S_1^2) + (n_2 \cdot S_2^2) + \dots + (n_k \cdot S_k^2)}{n_1 + n_2 + \dots + n_k}$$

2) Uji perbandingan varians

Uji perbandingan varians adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$F_0 = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

c. Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anreg non-linier.³⁰

Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21* dengan melihat tingkat signifikannya dengan ketentuan.³¹

³⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal.180

³¹ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengambilan keputusan dari hipotesis H_0 dan H_a diterima atau ditolak, maka untuk itu dilakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, ada pengaruhnya atau tidak. Berikut rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria Pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t tabel dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - 2$.

Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y. Dalam analisis ini menggunakan *SPSS Statistics 21*.

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t (signifikansi t) dengan taraf signifikan 0,5 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t > 0,05$ maka hipotesis nol ditolak.
- 2) Apabila $t < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentasi sembarang pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.³² Analisis ini menggunakan program *SPSS Statistics 21*.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi product moment

³² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96-97

c. Uji F (F – test)

Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak , yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, dengan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.

$H_0 : b_1 : b_2 = 0$ (X_1, X_2 & X_3 tidak berpengaruh terhadap Y)

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ (X_1, X_2 & X_3 berpengaruh terhadap Y atau minimal ada 1 X yang berpengaruh terhadap Y)

$F_{hitung} < F_{tabel} =$ Terima H_0 yang artinya tidak ada hubungan antara X_1, X_2 & X_3 terhadap Y

$F_{hitung} > F_{tabel} =$ Tolak H_0 yang artinya ada hubungan antara X_1, X_2 & X_3 terhadap Y